

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN DEPAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN REKTOR.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERSETUJUAN PROMOTOR.....	vi
MOTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
KATA PENGANTAR.....	xxi
DAFTAR ISI	xxiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Pertanyaan Penelitian	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Penegasan Istilah.....	15
F. Kajian Teori.....	17
G. Penelitian Terdahulu.....	18
H. Metode Penelitian	24
1. Paradigma Penelitian.....	26
2. Sumber Data.....	29
3. Analisis Data	30
4. Teknik Keabsahan Data	31

I. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II : NASIONALISME DALAM AL-QUR'AN	33
A. Nasionalisme dalam Diskursus Term Kebahasaan	
dalam Al-Qur'an	33
B. Term-term Nasionalisme dalam Al-Qur'an.....	35
1. Nasionalisme dalam Perspektif Istilah <i>al-Balad</i> (البلد)	36
a. Makna Dasar dan Bentuk Kebahasaan	
Term <i>al-Balad</i> dalam Al-Qur'an.....	36
b. Makna Relasional dan Karakteristik Ragam Bentuk	
Term <i>al-Balad</i> dalam Al-Qur'an.....	38
c. Klasifikasi Historis Ayat-ayat Term <i>al-Balad</i>	
dalam Al-Qur'an	39
d. Tafsir Ayat Term <i>al-Balad</i> dalam Al-Qur'an	40
2. Nasionalisme dalam Perspektif <i>al-Qaryah</i>	57
a. Makna Dasar dan Bentuk Kebahasaan Term <i>al-Qaryah</i>	
dalam Al-Qur'an	57
b. Makna Relasional dan Karakteristik Ragam Bentuk	
Term <i>al-Qaryah</i> dalam Al-Qur'an	58
c. Klasifikasi Historis Ayat-ayat Term <i>al-Qaryah</i>	
dalam Al-Qur'an	61
d. Tafsir Ayat Term <i>al-Qaryah</i> dalam Al-Qur'an	61
3. Nasionalisme dalam Perspektif <i>al-Syu'ūb</i> dan <i>al-Qabāil</i>	92
a. Makna Dasar dan Bentuk Kebahasaan	
Term <i>al-Syu'ūb</i> dan <i>al-Qabāil</i> dalam Al-Qur'an.....	92
b. Makna Relasional dan Karakteristik Ragam Bentuk	
Term <i>al-Syu'ūb</i> dan <i>al-Qabāil</i> dalam Al-Qur'an.....	94
c. Klasifikasi Historis Ayat-ayat Term <i>al-Syu'ūb</i> dan <i>al-Qabāil</i>	
dalam Al-Qur'an	94
d. Tafsir Ayat Term <i>al-Syu'ūb</i> dan <i>al-Qabāil</i>	
dalam Al-Qur'an	94

4. Nasionalisme dalam Perspektif <i>al-Ummah</i> (الأمة)	99
a. Makna Dasar dan Bentuk Kebahasaan	
Term <i>al-Ummah</i> dalam Al-Qur'an	99
b. Makna Relasional dan Karakteristik Ragam Bentuk	
Term <i>al-Ummah</i> dalam Al-Qur'an	101
c. Klasifikasi Historis Ayat-ayat Term <i>al-Ummah</i>	
dalam Al-Qur'an	102
d. Tafsir Ayat Term <i>al-Ummah</i> dalam Al-Qur'an	103
5. Nasionalisme dalam Perspektif <i>al-Mawāṭin</i> (المواطن)	122
a. Makna Dasar dan Bentuk Kebahasaan Term <i>al-Mawāṭin</i>	
dalam Al-Qur'an	122
b. Makna Relasional dan Karakteristik Ragam Bentuk	
Term <i>al-Mawāṭin</i> dalam Al-Qur'an.....	123
c. Klasifikasi Historis Ayat-ayat Term <i>al-Mawāṭin</i>	
dalam Al-Qur'an	124
d. Tafsir Ayat Term <i>al-Mawāṭin</i> dalam Al-Qur'an	124
6. Nasionalisme dalam Perspektif <i>al-Diyār</i> (الديار)	126
a. Makna Dasar dan Bentuk Kebahasaan Term <i>al-Diyār</i>	
dalam Al-Qur'an	126
b. Makna Relasional dan Karakteristik Ragam Bentuk Term <i>Diyār</i>	
dalam Al-Qur'an	126
c. Klasifikasi Historis Ayat-ayat Term <i>al-Diyār</i>	
dalam Al-Qur'an	127
d. Tafsir Ayat Term <i>al-Diyār</i> dalam Al-Qur'an	127
7. Nasionalisme dalam Perspektif <i>al-Qaumiyyah</i> (القومية).....	138
a. Bentuk Kebahasaan Term <i>al-Qaumiyyah</i> dalam Al-Qur'an	138
b. Karakteristik dan Ragam Bentuk Term <i>al-Qaumiyyah</i>	
dalam Al-Qur'an	139
c. Klasifikasi Historis Ayat-ayat Term <i>al-Qaumiyyah</i>	
dalam Al-Qur'an	140

d. Tafsir Ayat Term <i>al-Qaumiyyah</i> dalam Al-Qur'an	140
8. Nasionalisme dalam Perspektif <i>al-Ukhuwwah</i> (الأخوة)	151
a. Makna Dasar dan Bentuk Kebahasaan Term <i>al-Ukhuwwah</i> dalam Al-Qur'an	151
b. Makna Relasional dan Karakteristik Ragam Bentuk Term <i>al-Ukhuwwah</i> dalam Al-Qur'an.....	152
c. Klasifikasi Historis Ayat-ayat Term <i>al-Ukhuwwah</i> dalam Al-Qur'an	154
d. Tafsir Ayat Term <i>al-Ukhuwwah</i> dalam Al-Qur'an	155
C. Nasionalisme dalam Sejarah Kisah Para Nabi dalam Al-Qur'an ..	168
1. Nasionalisme dalam Literatur Kisah dalam Al-Qur'an	168
a. Nasionalisme dalam Kisah Nabi Nuh a.s.	168
b. Nasionalisme dalam Ta'wil Kisah Nabi Yusuf a.s.	172
1. Universalitas Kisah Nabi Yusuf a.s.	173
2. Telaah Ta'wil Nabi Yusuf a.s. dalam Al-Qur'an.....	175
3. Konseptualisasi Nasionalisme dalam Kisah Ta'wil Mimpi Nabi Yusuf a.s.	178
a) Ketundukan dan Kepatuhan atas Pemimpin Bangsa ..	179
b) Persaudaraan	180
c) Ketahanan Pangan	180
c. Nasionalisme dalam Kisah Nabi Sulaiman a.s. dan Ratu Bilqis	183
d. Nasionalisme dalam Kisah Dzul Qarnain	190
BAB III : NASIONALISME MENURUT AL-QUR'AN SEBAGAI DASAR ETIKA ISLAM	195
A. Aktualisasi Term <i>al-Balad</i> dalam Al-Qur'an sebagai Etika Islam	195
1. Strategi Ketertiban dan Keamanan (kekuatan militer)	196
2. Upaya Ketahanan dan Keberdayaan Ekonomi dan Pangan	197
3. Perintah Keadaban bagi Peradaban	198
4. Cinta Tanah Air	200

5. Prototipe Negeri yang Subur dan Modern	201
6. Urgensi dan Signifikansi Infrastruktur dan Bangunan	203
7. Urgensi Simbol Pengikat Persatuan dan Kesatuan	205
B. Aktualisasi Term <i>al-Qaryah</i> dalam Al-Qur'an	
sebagai Etika Islam	206
1. Bersikap taat dan Tunduk pada Kebijakan Negeri	206
2. Sikap Menolak Dominasi dan Diskriminasi	207
3. Eksistensi Pedoman Ideologis Kebangsaan	208
4. Menolak Propaganda dan Provokasi	210
5. <i>I'tibar</i> Sejarah Kebangsaan	210
6. Internalisasi Kearifan Lokal dalam Kepemimpinan Berbangsa dan Bernegara	211
7. Larangan Eksploitasi Alam dan Kemanusiaan	212
8. Larangan Sombong atas Kemewahan Dunia	213
9. Urgensi Sejarah Kebangsaan dan Kepemimpinan	214
10. Melawan dan Menolak Penjajahan dan Dominasi	215
11. Negeri yang Tertib, Damai, dan Sejahtera	216
12. Urgensi dan Signifikansi Bahasa Kesatuan	217
13. Menegakkan Keadilan Sosial	217
14. Larangan Bersikap Pecah Belah	218
15. Konsekuensi Hukum atau Pidana	219
C. Aktualisasi Term <i>al-Syu'ūb</i> dan <i>al-Qabāil</i> dalam Al-Qur'an sebagai	
Etika Islam.....	220
1. Semangat Persaudaraan, Toleransi dan Kesederajatan.....	220
2. Perintah Bersikap Moderat	221
D. Aktualisasi Term <i>al-Ummah</i> dalam Al-Qur'an	
sebagai Etika Islam	222
1. Ketaatan dan Kesetiaan	222
2. Eksistensi Masyarakat yang Berkarakter Moderat	223
3. Model Masyarakat Terdidik	224

4. Model Masyarakat Aktivistis	225
5. Model Masyarakat Profesional dan Berintegritas	226
6. Model Masyarakat Berbudaya dan Berperadaban	227
7. Kritik atas Model Masyarakat Pragmatis	228
8. Internalisasi Kepribadian Nasionalisme dan Patriotisme	229
9. Perintah Rela Berkorban	229
10. Larangan Bersikap Fanatik dan Eksklusif	231
11. Larangan Menghina dan Merendahkan Keyakinan Orang lain .	232
E. Aktualisasi Term <i>al-Mawāṭin</i> dalam Al-Qur'an	
sebagai Etika Islam	233
1. Larangan Bersikap Arogan atau Superior	233
F. Aktualisasi Term <i>al-Diyār</i> dalam Al-Qur'an sebagai Etika Islam	234
1. Semangat Cinta Tanah Kelahiran dan Kemerdekaan	235
2. Prioritas Kepentingan Umum atas Kepentingan Pribadi	237
3. Mengupayakan Negeri yang Aman dan Sentosa	237
4. Pentingnya Sikap Persaudaraan dan Berkeadilan Sosial	238
G. Aktualisasi Term <i>al-Qaumiyyah</i> dalam Al-Qur'an	
sebagai Etika Islam	240
1. Meneguhkan Relasional yang Berkeadilan dan Proporsional ...	240
2. Berkomitmen atas Persaksian yang Jujur	241
3. Komitmen pada Prinsip Dasar Konstitusional Bangsa	
dan Bernegara Sekaligus Larangan Mendustainya	242
4. Implementasi Warga Bangsa yang Berkarakter	244
5. Bersikap Toleran pada Komunitas yang Lain	245
6. Larangan Bersikap Culas yang Berpotensi	
Memecah Belah Bangsa	246
7. Rela Berkorban dan Pantang Menyerah Jiwa Raga	
demi Bangsa dan Negara	247
H. Aktualisasi Term <i>al-Ukhuwwah</i> dalam Al-Qur'an	
sebagai Etika Islam	248

1. Membangun Sikap Soliditas dan Solidaritas sebagai Lawan Sikap Provokatif	248
2. Larangan Berbuat Curang atau Menipu	249
3. Ragam Persaudaraan; Lokal ke Universal	250
4. Sikap Bersatu dan Tidak Berselisih atas Kebenaran	251
5. Perintah Menegakkan Hukum pidana yang Proporsional, Berkeadilan dalam Semangat Kemanusiaan	252
6. Persaudaraan yang Didasari Iman dan Cinta	252
7. Memperkuat Persaudaraan atas Dasar Visi dan Misi	253
8. Berpegang Teguh pada Dasar Komitmen Bersama	255
9. Persaudaraan atas Prinsip Kemanusiaan dan Sistem Sosial	256
I. Aktualisasi Kisah-Kisah Al-Qur'an sebagai Etika Islam	257
1. Nabi Nuh a.s.; Sikap Moderatisme dan Berkeadilan	257
2. Nabi Yusuf a.s.; Konsep Ketahanan Pangan dan Diplomasi	258
3. Nabi Sulaiman dan ratu Balqis; Konsep diplomasi, resolusi dan musyawarah serta kemitraan dalam dan antar bangsa dan negara.....	259
4. Dzulqarnain; Menegakkan Kedaulatan Politik Keamanan dan Ketertiban Nasional	260
J. Rancang Bangun Struktur Term Nasionalisme dalam Al-Qur'an .	261
K. Nasionalisme Religius Berperadaban sebagai Formulasi Konsep Nasionalisme dalam Al-Qur'an	268
1. Dasar Etika Islam dalam Nasionalisme Religius-Berperadaban / (القومية الدينية المتحضرة)	268
a. Moderasi, Demokrasi dan Konstitusional	269
b. Kepemimpinan Profetis dan Berkeadilan	271
c. Patriotisme dan Kedaulatan	272
d. Cinta Tanah Air dan Persaudaraan/Kesatuan	272
e. Humanisme dan Universalisme	273
f. Toleransi dan Kebhinekaan	274

g. Keamanan dan Ketahanan Nasional	274
2. Nasionalisme Religius Berperadaban dalam Sejarah	
Kisah Kenabian	276
a. Kedaulatan Wilayah/Teritorial	276
b. Resolusi Diplomatik	277
c. Kemandirian Pangan Nasional	278
BAB IV : NASIONALISME AL-QUR'AN DALAM	
KONTEKS INDONESIA.....	280
A. Nasionalisme Religius Berperadaban dalam 4 Pilar Kebangsaan .	283
a. Nasionalisme Religius Berperadaban dalam Falasaf Pancasila	284
b. Nasionalisme Religius Berperadaban dalam Falasaf	
UUD 1945	289
c. Nasionalisme Religius Berperadaban dalam Harmoni	
Kemajemukan NKRI	290
d. Nasionalisme Religius Berperadaban dalam Semangat dan Rasa	
Bhineka Tunggal Ika	294
B. Nasionalisme Al-Qur'an sebagai Upaya Preventif Transnasionalisme	
di Indonesia	296
C. Nasionalisme Religius Berperadaban dalam Meneguhkan Pluralisme	
dan Multikulturalisme di Indonesia	307
BAB V : PENUTUP.....	314
A. Kesimpulan	314
B. Saran.....	316
DAFTAR PUSTAKA.....	318